

Pengembangan Model Pendidikan Karakter Pada Kampus Bidang Olahraga

Alan Alfiansyah Putra Karo Karo*, Tandiyo Rahayu, Heny Setyawati, Siti Baitul

Mukarromah

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia
Jalan Sekaran Gunungpati, Semarang 50229, Indonesia

*Corresponding Author: alanalfiansyahputra03@students.unnes.ac.id

Abstrak. Keterlibatan aktif dalam kegiatan perguruan tinggi terkait dengan sejumlah hasil perkembangan mahasiswa, termasuk pertumbuhan pribadi, pencapaian, dan kepuasan masyarakat. Pengembangan model pendidikan karakter pada kampus bidang olahraga adalah yang menjadi tujuan penelitian. Metode yang digunakan merupakan salah satu kunci dalam pelaksanaan penelitian, dalam hal ini peneliti memilih *study literature review*. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan artikel yang sudah diperoleh yaitu *google scholar* sebanyak 1 artikel, *ciencedirect.com* sebanyak 1 artikel, *eric.ed.gov* sebanyak 1 artikel, *link.springer.com* sebanyak 1 artikel, *scopus.com* sebanyak 1 artikel. Hasil penelitian dari hasil telaah artikel penelitian terdahulu berada pada rata-rata 0.3542. Sehingga dapat ditarik kesimpulan menyatakan bahwa pengembangan model pendidikan karakter dibutuhkan untuk dapat diterapkan pada kampus bidang olahraga.

Kata kunci: Pengembangan; Model Karakter; Pendidikan Tinggi.

Abstract. Active involvement in higher education activities is related to the number of student development outcomes, including personal growth, management, and community satisfaction. The model for developing character education on campus in the sports field is the goal of the research. The method used is one of the keys in conducting research, in this case the researcher chooses a literature review study. The data analysis used is using articles that have been obtained, namely 1 *google scientist article*, 1 article *ciencedirect.com*, 1 article *eric.ed.gov*, 1 article *link.springer.com*, 1 *scopus.com article*. The results of the study from the results of a review of previous research articles were on average 0.3542. So it can be concluded that the development of a character education model is needed to be applied to the sports field.

Key words: Development, Characters Models, High Education

How to Cite: Karo, A. A. P. K., Rahayu, T., Setyawati, H., Mukarromah, S. B. (2022). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Pada Kampus Bidang Olahraga: Studi Literatur. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 35-39.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah tujuan pendidikan nasional. Dimulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi karakter tetap diperhatikan. Setiap tahun Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna menamatkan dan menerima mahasiswa dari berbagai provinsi maupun daerah yang mempunyai karakter yang berbeda-beda baik dari lingkungan tempat tinggal masyarakat, keluarga. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta sudah sewajarnya mempunyai kualitas tamatan terbaik. Sampai saat ini jumlah mahasiswa yang terdaftar pada kampus Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna sebanyak 1078 orang. Dengan rata-rata mahasiswa masuk dan keluar sebanyak 187 orang dan 178 orang sampai tahun 2021. Keterlibatan aktif dalam kegiatan perguruan tinggi terkait dengan sejumlah hasil perkembangan mahasiswa, termasuk pertumbuhan pribadi, pencapaian, dan kepuasan masyarakat.

Sistem perguruan tinggi dengan lingkungan yang baik menjadi salah satu pertimbangan

masyarakat mau masuk untuk melanjutkan pendidikan mereka. Siswa memasuki perguruan tinggi dan universitas tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan akademis dan keterampilan kejuruan, tetapi juga untuk membentuk persahabatan dari lingkungan yang baik (Strøm et al., 2013), (Martin, 2012), (Richardson, Abraham and Bond, 2012). Pada kampus olahraga agar karakter yang diharapkan tercapai sangat perlu disusun suatu perencanaan yang baik (Hayat, Ruli Saepul and Juliantine, 2021), (Chloé Nurik, 2017). Hasil penelitian terkait model yang dapat menjadikan sebuah perguruan tinggi yang dihargai mahasiswa adalah: Harapan Akademik dan Karir, Atletik, Kesehatan, Teladan dan Mentor, Keselamatan, dan Kegiatan Sosial dan Ekstrakurikuler (Fish et al., 2016), (Ruoppila, 2021), (Day et al., 2018), (Cohen and Morse, 2014). Pendidikan karakter merupakan kelanjutan dari kesinambungan bagian integral Nawacita bangsa Indonesia (Mahilda Dea Komalasari, 2021). dalam penelitian yang menyatakan bahwa potret Pendidikan saat ini masih belum menunjukkan

hasil yang membanggakan (Lestari and Putro, 2021).

Karakter moral dapat dikonseptualisasikan sebagai disposisi individu untuk berpikir, merasakan, dan berperilaku dengan cara yang etis dengan tidak etis, atau sebagai bagian dari perbedaan individu yang relevan dengan moralitas (Cohen and Morse, 2014). Pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana lembaga pendidikan guru pendidikan jasmani? dapat memenuhi tuntutan ini, dan terutama apa yang dibutuhkan guru pendidikan jasmani (Uerz, Volman and Kral, 2018). Dalam pendidikan karakter mempunyai manfaat dalam membangun kompetensi menjalin persahabatan untuk mempersiapkan kaum muda yang sukses dimasa dewasa (Catalano et al., 2019), (Butler-Henderson and Crawford, 2020), (Fekih Zguir, Dubis and Koç, 2021).

Berdasarkan dari pemaparan diatas terkait model pendidikan karakter yang di implementasikan di lingkungan kampus untuk membentuk pemuda yang mempunyai karakter yang baik, peneliti melakukan pengembangan model pendidikan karakter di perguruan tinggi dengan membuat ekstrakurikuler, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan pendidikan karakter.

METODE

Metode yang digunakan merupakan salah satu kunci dalam pelaksanaan penelitian, dalam hal ini

peneliti memilih *study literature review* untuk melihat analisis kebutuhan pengembangan model pendidikan karakter pada kampus bidang olahraga (Snyder, 2019), (Campanelli and Parreiras, 2015). Kata kunci dalam penelitian ini adalah pengembangan, model, character, pendidikan tinggi. Terdapat akses yang digunakan untuk data penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Akses, Rentang Waktu

No	Akses	Rentang Waktu
1	https://scholar.google.co.id/	10 tahun
2	www.sciencedirect.com/	10 tahun
3	https://eric.ed.gov/	10 tahun
4	https://link.springer.com/	10 tahun
5	https://www.scopus.com/home.uri	10 tahun

Analisis data yang digunakan adalah menggunakan artikel yang sudah diperoleh yaitu google scholar sebanyak 1 artikel, ciencedirect.com sebanyak 1 artikel, eric.ed.gov sebanyak 1 artikel, link.springer.com sebanyak 1 artikel, scopus.com sebanyak 1 artikel. Artikel tersebut didapat dari penyeleksian artikel berdasarkan tingkat akreditasi nasional serta untuk internasional bereputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

No	Authors/ Tahun	Pengindeks Jurnal	Metode	Karakteristik Sampel	N	Variabel Pengukuran	Hasil Penelitian
1	(Lambogo, 2016)	Sinta 4	Kuantitatif	Siswa Sekolah Dasar	55	Partisipasi Belajar	0.598
2	(Weber, dkk, 2022)	Q3	Kualitatif	Athlet Disabilitas	16	Pengetahuan Doping	0.332
3	(Moses-Payne, Chierchia and Blakemore, 2022)	Q1	Mix Method	Wanita 11-30 Tahun	210	Akurasi Pengenalan	0.038
4	(Junco, 2012)	Q1	Kuantitatif	Mahasiswa	5414	Efek Media Sosial Pada Mahasiswa	0.438
5	(Bower, Carroll and Ashman, 2012)	Q1	Kualitatif	12-18 Tahun	36	Resiko dan factor Protektif dan sekolah	0.365

Pembahasan

Pentingnya sebuah model pendidikan karakter pada kampus olahraga berdasarkan hasil penelitian diatas menjadi sebuah data yang dapat

dinyatakan sangat dibutuhkan. Penelitian (Hu, 2018) menyatakan bahwa Sesuai dengan karakteristik pengajaran dan teori klub olahraga, makalah ini menyelidiki penelitian dan analisis

pengajaran klub olahraga saat ini dari Provinsi Shanxi biasa universitas, terutama membahas situasi pendidikan jasmani dan mode pengajaran olahraga saat ini klub di perguruan tinggi dan universitas di Provinsi Shanxi. Hal ini diharapkan dapat membimbing pendidikan jasmani pengajaran perguruan tinggi dan universitas di provinsi Shanxi untuk tumbuh ke arah yang sehat, mempercepatnya reformasi dan pengembangan dan menyediakan cadangan pengetahuan untuk konstruksi dan jangka panjang pengembangan pengajaran klub olahraga di perguruan tinggi dan universitas di provinsi Shanxi.

Penelitian lain (Irawatie et al., 2019) Kurikulum diintegrasikan ke dalam beberapa mata pelajaran di semua fakultas universitas sehingga hasil yang diharapkan adalah mahasiswa pascasarjana memiliki dan menjadi kepribadian yang berkarakter dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan berbangsa yang bermartabat kehidupan. Dosen juga mampu menerapkan dan memiliki metode pembelajaran yang tidak membuat mereka siswa membosankan.

Terkait dengan pendidikan jasmani penelitian (Zhang, 2021) Pendidikan jasmani di perguruan tinggi dan universitas harus memanfaatkan sepenuhnya pendekatan pendidikan jasmani ini untuk menyelesaikan budidaya sportivitas dan kepribadian siswa, sehingga siswa dapat melakukan pekerjaan dengan baik dalam kehendak rohani mereka. Bersiaplah untuk menyelesaikan peran pertobatan pribadi menjadi pribadi sosial dan memasuki masyarakat lancar. Artikel ini terutama menggunakan metode literatur, gabungan dengan hukum objektif dan karakteristik formasi dan pengembangan sportivitas itu sendiri, untuk mempelajari situasi saat ini

Pembinaan sportivitas pada pendidikan jasmani perguruan tinggi, dalam rangka untuk mempromosikan perkembangan fisik dan mental perguruan tinggi secara keseluruhan siswa dan mempromosikan olahraga itu sendiri.

Penelitian (Coakley, 2011) Ada kepercayaan luas bahwa partisipasi olahraga pasti memberikan kontribusi untuk pemuda pengembangan karena kebaikan dan kemurnian esensial yang diasumsikan olahraga diteruskan kepada mereka yang mengambil bagian di dalamnya. Dipromosikan dan diabadikan oleh penginjil olahraga dan sanak saudara, keyakinan ini mengilhami strategi menggunakan olahraga untuk berkreasi di kalangan muda orang atribut

yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan pribadi. Pendekatan neoliberal ini perkembangan diabadikan oleh anekdot dan pengamatan tidak sistematis yang mendukung tanpa kritis janji penginjilan bahwa partisipasi olahraga menghasilkan positif perkembangan di kalangan anak muda. Meskipun beberapa sarjana dalam sosiologi olahraga telah mempelajari partisipasi olahraga dan mengidentifikasi kondisi di mana hasil yang mungkin terjadi, masih ada kebutuhan untuk penelitian dan teori kritis yang mengidentifikasi proses di mana partisipasi olahraga terkait atau tidak dengan bentuk-bentuk selanjutnya dari keterlibatan sipil dan upaya untuk menghasilkan perubahan progresif melampaui kehidupan individu-individu tertentu. Strategi untuk melakukan ini diidentifikasi.

Namun, masalah fisik dan kesehatan siswa masih sangat menonjol dalam model pendidikan karakter ini seperti yang dikatakan (Fu, 2017) kebugaran jasmani dan kesehatan adalah dasar dari pengajaran pendidikan jasmani perguruan tinggi. Formasi dari gaya hidup olahraga mahasiswa adalah kunci untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu, tujuan gaya hidup olahraga mahasiswa harus menjadi salah satu konten penting pekerjaan olahraga universitas. Mengingat karakteristik utama dari kehidupan olahraga gaya mahasiswa, tren perkembangan dan masalah terkait sekolah olahraga, perguruan tinggi dan universitas harus memperkuat penelitian dan implementasi reformasi dalam pengajaran pendidikan jasmani dan berusaha untuk mempromosikan pembentukan dan pengembangan gaya hidup olahraga siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil telaah artikel penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa pengembangan model pendidikan karakter dibutuhkan untuk dapat diterapkan pada kampus bidang olahraga

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna karena telah mengizinkan sebagai lokasi penelitian.

REFERENSI

Bower, J. M., Carroll, A. and Ashman, A. F. (2012) 'Adolescent perspectives on schooling experiences: The interplay of risk and protective factors within their lives',

- International Journal of Educational Research*, 53, pp. 9–21. doi: 10.1016/j.ijer.2011.12.003.
- Butler-Henderson, K. and Crawford, J. (2020) 'A systematic review of online examinations: A pedagogical innovation for scalable authentication and integrity', *Computers and Education*, 159(September), p. 104024. doi: 10.1016/j.compedu.2020.104024.
- Campanelli, A. S. and Parreiras, F. S. (2015) 'Agile methods tailoring - A systematic literature review', *Journal of Systems and Software*, 110, pp. 85–100. doi: 10.1016/j.jss.2015.08.035.
- Catalano, R. F. et al. (2019) 'Positive Youth Development Programs in Low- and Middle-Income Countries: A Conceptual Framework and Systematic Review of Efficacy', *Journal of Adolescent Health*, 65(1), pp. 15–31. doi: 10.1016/j.jadohealth.2019.01.024.
- Chloé Nurik (2017) 'Collegiate Masculinity and the Rise of American Youth: Culture During the Roaring Twenties', *New Errands: The Undergraduate Journal of American Studies*, 5(1). doi: 10.18113/P8ne5160476.
- Coakley, J. (2011) 'Youth sports: What counts as "positive development?"', *Journal of Sport and Social Issues*, 35(3), pp. 306–324. doi: 10.1177/0193723511417311.
- Cohen, T. R. and Morse, L. (2014) 'Moral character: What it is and what it does', *Research in Organizational Behavior*, 34, pp. 43–61. doi: 10.1016/j.riob.2014.08.003.
- Day, I. N. Z. et al. (2018) 'Explaining individual student success using continuous assessment types and student characteristics', *Higher Education Research and Development*, 37(5), pp. 937–951. doi: 10.1080/07294360.2018.1466868.
- Fekih Zguir, M., Dubis, S. and Koç, M. (2021) 'Embedding Education for Sustainable Development (ESD) and SDGs values in curriculum: A comparative review on Qatar, Singapore and New Zealand', *Journal of Cleaner Production*, 319(June), p. 128534. doi: 10.1016/j.jclepro.2021.128534.
- Fish, M. C. et al. (2016) 'Development and Validation of the College Campus Environment Scale (CCES): Promoting Positive College Experiences', *Innovative Higher Education*, 41(2), pp. 153–165. doi: 10.1007/s10755-015-9337-4.
- Fu, C. (2017) 'College Students' Sports Life Style and Physical Education Teaching Reform in Colleges and Universities', 29(Iemss), pp. 1593–1598. doi: 10.2991/iemss-17.2017.291.
- Hayat, Ruli Saepul, A. M. and Juliantine, T. (2021) 'Analisis Program Intentionally Structured Terhadap Positive Youth Development Dengan Menggunakan Systematic Literature Review Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga', *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 20(1), pp. 29–39.
- Hu, Z. (2018) 'Research on the Present Situation of Piano Education in Colleges and Universities', 3(3), pp. 34–42. doi: 10.2991/icemaess-18.2018.157.
- Irawatie, A. et al. (2019) 'Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Jakarta International Conference on Social Sciences and Humanities Education Learning Development of Character Education-Based State Defense', pp. 27–42. Available at: <http://ijmmu.com>.
- Junco, R. (2012) 'The relationship between frequency of Facebook use, participation in Facebook activities, and student engagement', *Computers and Education*, 58(1), pp. 162–171. doi: 10.1016/j.compedu.2011.08.004.
- Lambogo, A. (2016) 'Partisipasi Belajar Mahasiswa', *Publikasi Pendidikan*, VI.
- Lestari, S. and Putro, K. Z. (2021) 'Integrasi Ilmu Keislaman Mi Dalam Pembentukan Karakter Generasi Emas', *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, pp. 33–44.
- Mahilda Dea Komalasari, A.-N. A. (2021) 'Model Flipped Classroom Berbasis Living Values Education Program Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar', *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), pp. 179–189.
- Martin, N. D. (2012) 'The Privilege of Ease: Social Class and Campus Life at Highly Selective, Private Universities', *Research in Higher Education*, 53(4), pp. 426–452. doi: 10.1007/s11162-011-9234-3.
- Moses-Payne, M. E., Chierchia, G. and Blakemore, S. J. (2022) 'Age-related changes in the impact of valence on self-referential processing in female adolescents and young adults', *Cognitive Development*, 61(November 2021), p. 101128. doi: 10.1016/j.cogdev.2021.101128.
- Richardson, M., Abraham, C. and Bond, R. (2012)

- 'Psychological correlates of university students' academic performance: A systematic review and meta-analysis', *Psychological Bulletin*, 138(2), pp. 353–387. doi: 10.1037/a0026838.
- Ruoppila, S. (2021) 'Hiding the unwanted: A University-level campus carry policy', *Higher Education*. doi: 10.1007/s10734-021-00740-5.
- Snyder, H. (2019) 'Literature review as a research methodology: An overview and guidelines', *Journal of Business Research*, 104(March), pp. 333–339. doi: 10.1016/j.jbusres.2019.07.039.
- Strøm, I. F. *et al.* (2013) 'Violence, bullying and academic achievement: A study of 15-year-old adolescents and their school environment', *Child Abuse and Neglect*, 37(4), pp. 243–251. doi: 10.1016/j.chiabu.2012.10.010.
- Uerz, D., Volman, M. and Kral, M. (2018) 'Teacher educators' competences in fostering student teachers' proficiency in teaching and learning with technology: An overview of relevant research literature', *Teaching and Teacher Education*, 70, pp. 12–23. doi: 10.1016/j.tate.2017.11.005.
- Zhang, L. (2021) 'The Cultivation Path of Sports Spirit in Colleges and Universities Physical Education', *ACM International Conference Proceeding Series*, pp. 282–285. doi: 10.1145/3452446.3452522.